

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) pada pelaksanaan pembelajaran muatan lokal akhlak dalam membentuk karakter siswa, apabila dilihat dari karakteristik masalah yang berdasarkan kategori fungsional bersifat analisis deskriptif (*deskcriptive analysis*), yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian seperti persepsi, perilaku tindakan dan lain-lain. Dengan berpikir secara menyeluruh melalui diskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahan, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan metode alamiah.¹ Sehingga data yang dikumpulkan tidak berupa angka, namun sebuah gambaran umum suatu kejadian atau fenomena. Karena sifatnya deskriptif peneliti mencari serta mengumpulkan data tentang proses pembelajaran muatan lokal akhlak yang dapat membentuk karakter siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada aspek proses kerja, serta seluruh kejadian yang terjadi dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama berkaitan dengan realitas, fenomena yang terjadi di lokasi penelitian, dan peneliti disini menjadi instrument utama. Penelitian dengan menggunakan penelitian kualitatif peneliti mempunyai peran penting dalam proses penelitian untuk memperoleh data-data penelitian.²

B. Setting Penelitian

Lokasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, tepatnya di Jalan Gabus - Tlogoayu, Km. 02 Kuryokalangan Gabus Pati. Pertimbangan yang digunakan

¹ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 8.

² Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 167.

dalam memilih lokasi ini untuk penelitian yaitu karena madrasah ini salah satu madrasah unggulan yang sudah terakreditasi A, dan juga selain menerapkan kurikulum standar nasional juga menerapkan kurikulum muatan lokal khususnya muatan lokal akhlak yang sudah disesuaikan dengan berdasarkan pembagian kelas dan alokasi waktu pembelajaran. Penelitian tersebut dilakukan pada tanggal 6 September 2020 – 6 Oktober 2020.

C. Subyek Penelitian

Pihak yang menjadi subyek dalam penelitian ini yaitu pihak yang mempunyai wewenang dan bertanggung jawab, yaitu: kepala sekolah, waka kurikulum, wali kelas, guru mata pelajaran muatan lokal akhlak dan siswa-siswi kelas VIII MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.

D. Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif berbentuk deskripsi kata, tingkah laku, keadaan, serta fenomena yang terjadi dalam lokasi penelitian. Hal tersebut tidak dapat terpisahkan dengan kegiatan pembelajaran muatan lokal akhlak di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

2. Sumber Data

a) Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan yang berada dalam lokasi penelitian. Data tersebut berupa wawancara dan observasi.³ Berkaitan dengan hal tersebut, wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran muatan lokal akhlak dan observasi langsung kepada siswa-siswi MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.

Data primer ini memiliki peran penting dalam pembahasan skripsi ini yang meliputi wawancara dengan guru mata pelajaran muatan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 137.

lokal akhlak, siswa siswi MTs Abadiyah dan observasi langsung di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.

b) Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang menjadi pendukung atau sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan di lapangan, seperti dokumen, arsip, dan lain sebagainya.⁴ Dokumen tersebut berupa Prota, Promes, RPP dan lainnya yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang dikaji dalam penelitian. Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen serta arsip-arsip yang terdapat di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, seperti: Silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, daftar nilai, beserta data-data yang lainnya. Selain itu juga ada wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum dan wali kelas VIII

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian antara lain:

1. Wawancara

Menurut lexy J. Moelong metode wawancara adalah percakapan yang memiliki maksud. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, pihak yang pertama adalah pewawancara yang bertugas mengacukan pertanyaan dan terwawancara yang menjadi narasumber untuk menjawab dan memberikan informasi.⁵

Metode wawancara yang digunakan untuk memperoleh data berkaitan tentang pelaksanaan pembelajaran muatan lokal akhlak dalam membentuk karakter siswa MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati adalah semiterstruktur. Dalam penelitian ini peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan kepada

137. ⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*,

⁵ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran muatan lokal akhlak dan beberapa siswa-siswi kelas VIII untuk mencari dan mengumpulkan data.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menggali dan menghimpun data melalui pengamatan dan penginderaan.⁶ Kegiatan pengamatan ini dilakukan dengan semua panca indera ikut berperan dan difungsikan. Sementara itu menurut Ngalm Purwanto mengatakan bahwa observasi adalah cara mengumpulkan data dengan menganalisis secara sistematis berkaitan tingkah laku dengan cara mengamati dan melihat individu atau kelompok secara langsung.⁷ Penelitian ini juga menggunakan penelitian pasif yaitu peneliti datang ke tempat lokasi penelitian, tetapi peneliti tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Dalam penelitian pasif ini, peneliti dapat mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas VIII MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati untuk memperoleh bahan sebagai penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan data dengan cara melihat dan mencatat dokumen yang sudah tersedia dalam lokasi penelitian.⁸ Sedangkan menurut Suharsini Arikunto metode dokumentasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dengan cara mencari catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya.⁹ Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh informasi pendukung dari berbagai studi dokumen yang relevan dengan pelaksanaan pembelajaran muatan lokal akhlak dalam membetek

⁶ Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 76.

⁷ M. Ngalm Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2004), 149.

⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 92.

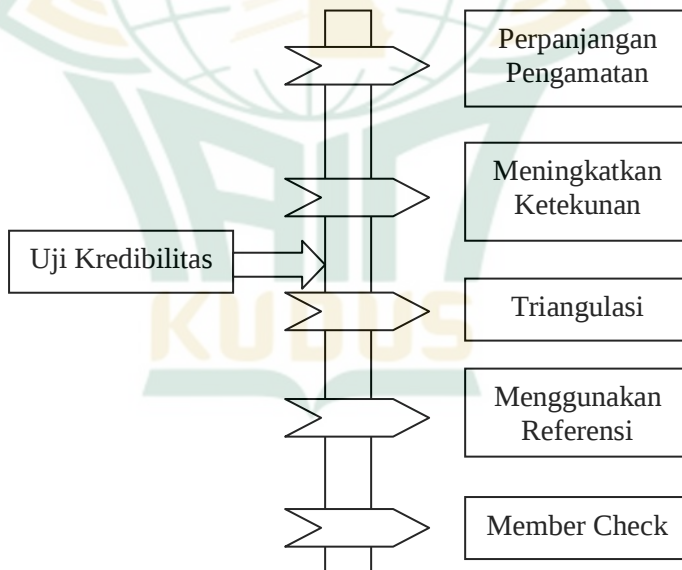
⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*., 206.

karakter siswa MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data digunakan untuk membuktikan hasil penelitian apakah sesuai dengan kenyataan yang ada di lokasi penelitian atau tidak. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara uji kredibilitas. Uji kredibilitas data merupakan uji kepercayaan data hasil penelitian. Uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif ini antara lain, perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan mengadakan *membercheck*.

Skema 3.1
Uji Kredibilitas Data



1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah peneliti memperpanjang durasi waktu untuk terlibat dalam kegiatan yang menjadi obyek penelitian. Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini, peneliti

dapat mengecek kembali apakah data yang diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh peneliti kurang valid ketika dicek oleh pemberi informasi, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.¹⁰ Dan ketika data yang dicek kelengkapan mendapati data tersebut benar maka disebut kredibel. Maka perpanjangan waktu dalam penelitian dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan kegiatan penelitian secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti dapat mengecek apakah data yang didapatkan sudah benar apa belum, serta dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan tersistematis. Peneliti dalam melakukan kegiatan ketekunan sebaiknya membanyak wawasan pengetahuan melalui berbagai referensi baik buku dan dokumen serta hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang diamati. Sehingga peneliti akan semakin tajam dan luas pengetahuannya, untuk memeriksa apakah data yang didapati itu benar apakah salah.¹¹

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kebenaran dapat diartikan cara untuk mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Mengenai triangulasi dibagi menjadi 3 bagian, meliputi triangulasi waktu, sumber serta teknik.¹²

271 ¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,

272 ¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,

273 ¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah alat pendukung dalam rangka membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, handycam dan lain-lain.alat tersebut untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti. Laporkan juga sebaiknya harus dilengkapi dengan foto-foto ataupun dokumen autentik, sehingga menjadi lebih terpercaya.¹³

5. Mengadakan memberchek

Memberchek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh informan berarti data tersebut valid, sehingga semakin dipercaya. Sedangkan ketika data yang diberikan kepada peneliti berbeda dengan penafsiran peneliti, maka peneliti harus melakukan diskusi dengan informan, sehingga menemukan persamaan dan penafsiran peneliti.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari serta menyusun data yang diperoleh dari lapangan secara sistematis melalui hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Caranya mengelompokkan data ke dalam kategori-kategori kemudian menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana data yang penting dan mana data yang dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga dapat memudahkan peneliti maupun orang lain.

Sugiyono berpendapat analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu analisis yang berdasarkan

274. ¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,

276. ¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,

data yang diperoleh dari sumber data, kemudian dikembangkan hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.¹⁵

Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengelompokkan aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data di lokasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal yang pokok serta mencari tema dan membuang data yang tidak diperlukan dalam proses penelitian. Reduksi data akan memudahkan proses penelitian karena memberikan gambaran lebih jelas, serta mempermudah peneliti dalam proses penelitian, dan mencari data bila diperlukan. Reduksi dalam penelitian dilakukan ketika penetapan pokok permasalahan, rumusan masalah, serta teknik pengumpulan data yang dipakai.

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data merupakan kegiatan memaparkan hasil yang telah didapatkan dari reduksi data atau merangkum hasil. Kegiatan tersebut dilakukan kepada sebuah laporan dalam bentuk naratif, sehingga peneliti dapat mudah memahami kandungan hasil penelitiannya dan langkah selanjutnya merencanakan kerja berdasarkan apa yang difahaminya.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

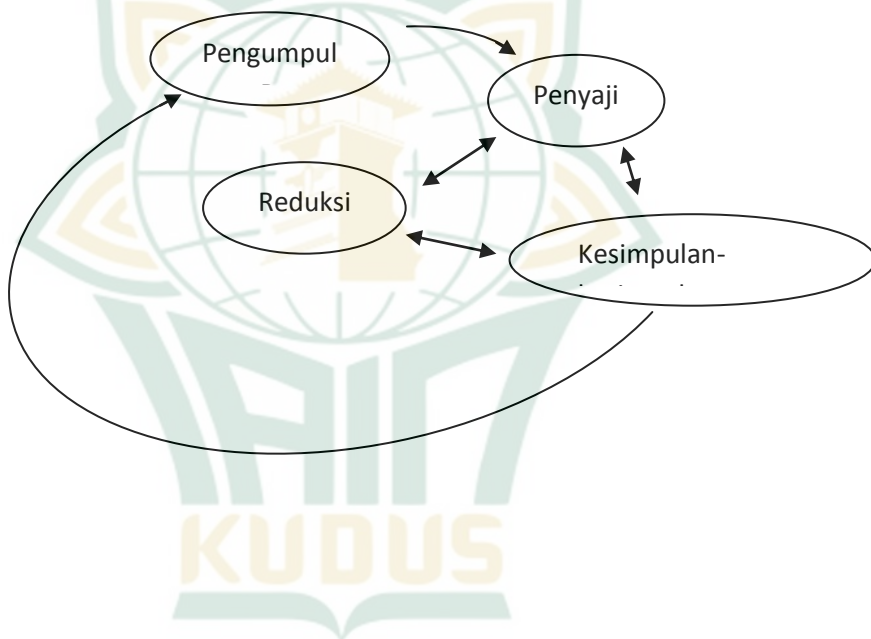
Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan mampu menemukan sesuatu yang baru yang sebelumnya belum ada. Sesuatu yang baru ini dapat berupa suatu permasalahan yang masih belum jelas atau masih samar-samar, saat dilakukan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, 335.

penelitian menjadi jelas, dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁶

Ketiga aktivitas dalam analisis data dapat memperkuat penelitian kualitatif yang sedang dilakukan oleh peneliti karena memiliki sifat data yang dikumpulkan dalam bentuk laporan, uraian dan proses guna mencari makna sehingga dapat memudahkan peneliti maupun orang lain.

Skema 3.2
Komponen dalam analisis data model interaktif



¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, 337.